

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah berupa penelitian kepustakaan, penelitian kepustakaan (*library research*) adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang sistematis yang dipakai guna meneliti objek secara alamiah yang tidak ada manipulasi dalam peristiwa tersebut serta tidak dilakukan hipotesis.

B. Sumber Data

Data data yang penulis kumpulkan merupakan data primer sebagai rujukan dan data sekunder sebagai pelengkap.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab Panduan Lengkap *Tarbiyatul Aulad* karya Dr. Sa'id Bin Ali Bin Wahf Al-Qahthani yang Zamzam Solo Tahun 2015 Masehi , 356 hal.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber diantaranya : buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan anak seperti buku yang ditulis oleh Dr. Sa'id Bin Ali Bin Wahf Al-Qahthani (*Panduan Lengkap Tarbiyatul Aulad*), Syaikh Jamal Abdurrahman yang berjudul *Islamic Parenting (Mendidik Anak Metode Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam)*, kitab *Ensiklopedi Keluarga Sakinah (Kiat Dan Seni Mendidik Anak Jilid Ke 12)* yang ditulis oleh Drs. Muhammad Thalib, dan buku-buku lain sebagainya yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pendidikan anak.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan dan dokumentasi.

1. Kepustakaan

Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan bermacam material yang terdapat di ruangan kepustakaan seperti buku, koran, majalah, naskah, dokumentasi dan sebagainya yang relevan dengan yang penulis angkat.

2. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian tokoh pada umumnya menggunakan studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri sumber-sumber data yang pernah ditulis oleh sang tokoh. Dengan data dokumentasi peneliti dapat mencatat karya-karya yang dihasilkan oleh sang tokoh berupa buku atau tulisan yang berkaitan dengan sang tokoh.

D. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah standart kebenaran dari hasil penelitian yang ditekankan pada data maupun informasinya dibandingkan jumlah-jumlah orangnya (Husnullail,2024) . Terdapat 4 kriteria yang dipakai untuk melakukan keabsahan data (Husnullail,2024) diantaranya :

1. Kriteria Derajat kepercayaan (*credibility*)

Kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) yang memperlbatkan ketetapan hasil penelitian kualitatif ialah kredibel ataupun bisa dipercaya dari segi partisipan penelitian itu sendiri. Sebab dari hal ini maka tujuan penelitian kualitatif ialah untuk mendeskripsikan maupun memebrikan pemahaman fenomena yang menarik perhatian dari segi kacamata partisipannya. Partisipant sendiri merupakan tokoh utama yang biisa menilai sendiri dengan tepat kredibilitass hasil penelitant tersebut. Menurut Amzir

(Husnullail,2024) terdapat teknik-teknik untuk meningkatkan kredibilitass data antara lain ;

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan sama halnya dengan perpanjangan keikutsertaaan. Dimana hal ini dilakukann sebab data yang diperoleh masih belum lengkap, sehingga melakukan pengecekan kembalii untuk memperoleh kebenaran data yang telah didapatt sebelumnya.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan merupakan berusaha untuk menemukann ciri maupun unsur didalam situasi yang memiliki relevensi terkait data yang tengah dicarii dengan lebih mendetail.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa data yang berusaha memperoleh manfaat yang berasal dari luardata guna untuk mengecek maupun untuk membandingkan dari data tersebut. Triangulasi terdapat 4 macam antara lain (a) triangulasi sumber yaitu triangulasi awal yang dilakukan untuk menguujii data melalui pengecekan yang diperoleh melalui sumberr maupun informan, (b) triangulasi metode yaitu berudaha membandingksn informasi dengan teknik yang beda, jika dalam penelitian kualitatif peneliti akan memakai metode wawancara,

observasi, dan survey, (c) triangulasi antar peneliti yaitu melalui penggunaan lebih dari 1 orang didalam pengumpulan dan analisa data, hal yang harus diperhatikan adalah orang yang diajak menggali data tersebut sudah mempunyai pengalaman penelitian yang terbebas dari permasalahan apapun sehingga tidak menimbulkan kerugian pada peneliti yang justru menghasilkan bias yang baru, (d) triangulasi teori merupakan suatu rumusan masalah yang kemudian selanjutnya berusaha membandingkan dengan sudut pandang teori yang relevan guna menghindari bias Triangulasi teori merupakan hasil dari informasi yang sudah dirumuskan kemudian dilakukan perbandingan dengan sudut pandang teori yang lainnya yang sekiranya sesuai guna menghindari bias peneliti. Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk menggunakan triangulasi teori tersebut.

d. Diskusi teman sejawat

Pemeriksaan yang dilakukan dengan melalui diskusi, yang dapat dilakukan secara formal maupun non-formal .

e. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif dilakukan dengan cara berusaha mengumpulkan contoh kasus yang tidak sama dengan pola serta terdapat kecondongan informasi yang sudah terkumpul

serta dipakai guna bahan pembanding peserta yang tidak mentuntaskan program.

f. Member check

Member check adalah suatu proses untuk mengecek data yang didapatkan kepada yang memberikan data.

2. Keteralihan (*transferability*)

Transferability merupakan kemampuan hasil dari kualitatif yang bisa digeneralisasikan maupun ditransfer pada konteks maupun setting yang lain, selain itu *transferability* juga merupakan bentuk dari tanggung jawab peneliti ketika melakukan generalisasi

3. Kebergantungan (*dependability*)

Peneliti bisa menganggap reliabel jika ada orang lain yang bisa mengulang kembali maupun merefleksikan penelitian tersebut, sehingga peneliti dalam hal ini harus bisa memberikan keyakinan kepada orang lain jika penelitian yang dilakukannya tepat dan terdapat bukti yang mampu mendukungnya

4. Kepastian (*confirmability*)

Confirmability merupakan uji objektif dari penelitian yang sudah diseleenggarakan. Penelitian bisa dianggap obyektif jika hasil penelitiannya mendapat kesepakatan dari berbagai pihak.

E. Teknik Analisis Data

Analisa dalam penelitian adalah seluruh rangkaian kegiatan sebagai upaya menarik kesimpulan dari hasil kajian konsep atau teori yang

mendukung penelitian ini. Untuk menganalisis pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pendidikan anak dalam kitab *Tarbiyatul Aulad* karya Dr. Sa'id Bin Ali Bin Wahf Al-Qahthani, digunakan content analisis atau telah sistematis atas catatan-catatan atau dokumen sebagai sumber data.

Adapun metode berfikir yang digunakan adalah metode induktif yaitu jalan berfikir dengan mengambil kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus. Pendapat lain menyatakan bahwa berfikir induktif adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dalam tugas akhir ini ditelaah kitab *tarbiyatul aulad* karya Dr. Sa'id Bin Ali Bin Wahf Al-Qahthani tentang Strategi Mendidik Anak Menurut Petunjuk Al-Quran As-Sunnah yang bersifat umum kemudian menarik kesimpulan pada pendidikan anak yang harus dimiliki orang tua.